

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di perdagangan terakhir pekan kemarin. Pada Jumat (12/5), IHSG melemah 0,71% ke 6.707,76. Terdapat empat sektor yang berakhir di zona merah. Sektor barang baku melorot 1,62%. Sektor infrastruktur merosot 0,78%. Sektor teknologi terpankask 0,75%. Sektor energi tergerus 0,74%. Sementara tujuh indeks sektoral justru menguat. Sektor properti dan real estat menguat 0,53%. Sektor transportasi dan logistik naik 0,33%. Sektor kesehatan menanjak 0,22%. Top gainers LQ45 pada Jumat adalah; ARTO (+7,33%), BRIS (+3,13%), BBTN (+2,71%). Sedangkan Top losers LQ45 terdiri dari, MDKA (-4,49%), ESSA (-4,13%), TOWR (-2,97%). IHSG melemah total 1,18% dalam sepekan perdagangan.

Indeks utama Wall Street tergelincir di akhir perdagangan Jumat (12/5), dipimpin penurunan saham megacap yang dipicu penurunan data sentimen konsumen AS yang turun ke level terendah dalam enam bulan. Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,03% ke level 33.300,62; S&P 500 turun 0,16% ke level 4.124,08; dan Nasdaq Composite turun 0,35% ke level 12.284,74. Dalam sepekan, indeks Dow Jones turun 1,1%, S&P 500 turun 0,3% dan Nasdaq Composite naik 0,4%.

Sentimen konsumen pada Mei turun ke terendah sejak November, yang menambah kekhawatiran tentang prospek ekonomi. Kantor Anggaran Kongres mengatakan pada hari Jumat bahwa AS menghadapi risiko default yang signifikan atas kewajiban pembayaran dalam dua minggu pertama Juni tanpa peningkatan plafon utang. (Kontan)

News Highlight

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat penurunan ekspor minyak sawit RI ke China sebesar 242,8 ribu ton per Maret 2023. Direktur Eksekutif GAPKI mengatakan ekspor sawit RI secara keseluruhan turun dari 2,91 juta ton ke 2,64 juta ton pada bulan ini. Penurunan terbesar terjadi pada olahan minyak sawit dari 2,25 juta ton ke 1,88 juta ton. China menjadi negara dengan tujuan ekspor minyak sawit RI yang mengalami penurunan terdalam. Disusul Mesir dan Timur Tengah. Padahal, produksi minyak sawit Indonesia naik 12% MoM. Rinciannya, crude palm oil (CPO) naik dari 3,88 juta ton ke 4,34 juta ton dan palm kernel oil (PKO) tumbuh dari 369 ribu ton ke 413 ribu ton. (CNN Indonesia)
- Bank sentral Inggris (Bank of England/BoE) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,5 persen pada Kamis (11/5) waktu setempat. Besaran suku bunga acuan ini merupakan yang tertinggi sejak Oktober 2008. BoE mengerek suku bunga acuan demi mengendalikan inflasi Inggris yang melonjak. Tercatat inflasi Inggris tembus 10,1 persen yoy pada Maret 2023. Kenaikan inflasi didorong oleh harga makanan dan energi yang tetap tinggi. (CNN Indonesia)
- Perum Bulog diminta segera menggelontorkan bantuan pangan beras tahap kedua yang telah disalurkan mulai awal Mei 2023. Percepatan penyaluran bantuan tersebut bertujuan untuk menjaga harga dan jumlah stok beras. Pihak Bulog juga menyampaikan stok CBP di gudang Bulog Wates, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, cukup untuk memenuhi kebutuhan stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) dan penyaluran bantuan beras. (Investor Daily)

Corporate Update

- IATA**, PT MNC Energy Investment Tbk. (IATA), berencana menerbitkan surat utang sebesar 1,5 triliun rupiah. Dana yang didapatkan akan digunakan untuk memperkuat permodalan, namun penggunaan dana ini dapat berubah dan disesuaikan dengan kebutuhan perseroan. Surat utang tersebut setara 126,53% dari ekuitas IATA per 31 Desember 2022, sehingga perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 16 Juni 2023. (Kontan)
- PGAS**, PT Perusahaan Gas Negara mengantongi Tbk (PGAS) fasilitas pinjaman berjangka tanpa jaminan senilai 800 juta dolar AS dari Bank BTPN (SBTPN), Bank OCBC NISP (\$NISP), Bank Rakyat Indonesia (\$BBRI), dan Bank Mandiri (\$BMR). Pinjaman tersebut terdiri dari 600 juta dolar AS yang jatuh tempo pada tahun ke-5 dan 200 juta dolar AS yang jatuh tempo pada tahun ke-3. Masing-masing fasilitas pinjaman memiliki tingkat bunga margin + Term SOFR 3 bulan. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan umum seperti refinancing utang, belanja modal, atau modal kerja. (Kontan)
- BIPI**, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, (BIPI) berencana menggelar private placement maksimum 2,79 miliar lembar (-4,82%) saham baru dengan indikasi efek dilusi sebesar 4,58%. Seluruh saham baru tersebut akan dibeli oleh pengendali BIPI, PT Indotambang Perkasa, dengan harga 132 rupiah per lembar. Total dana hasil private placement mencapai 368,52 miliar rupiah. Private placement ini akan dilaksanakan pada 19 Mei 2023. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Mei 2023	Imports YoY APR		-6.26%
15 Mei 2023	Exports YoY APR		-11.33%
15 Mei 2023	Balance of Trade APR		\$ 2.91B
17 Mei 2023	Retail Sales YoY MAR		0.60%

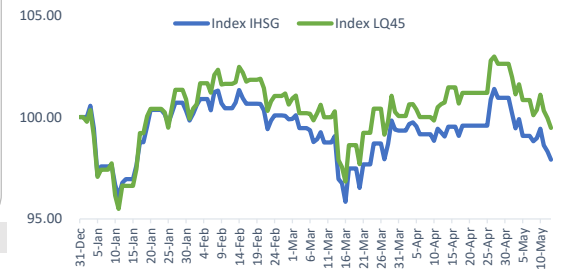
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,707.76	-0.71%	-2.09%
LQ45	932.22	-0.84%	-0.53%
JII	548.64	-0.89%	-6.70%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,071.84	-1.62%	-11.86%
Infrastructure	819.81	-0.78%	-5.62%
Technology	4,956.29	-0.75%	-3.99%
Energy	1,918.79	-0.74%	-15.83%
Consumer Non Cyclical	733.37	0.10%	2.35%
Consumer Cyclical	846.88	0.12%	-0.47%
Finance	1,378.51	0.17%	-2.57%
Industrial	1,169.49	0.18%	-0.41%
Healthcare	1,469.21	0.22%	-6.12%
Transportation & Logistic	1,867.66	0.33%	12.38%
Property & Real Estate	734.70	0.53%	3.30%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,300.62	-0.03%	0.46%
Nasdaq	12,284.74	-0.36%	17.37%
S&P	4,124.08	-0.16%	7.41%
Nikkei	29,388.30	0.90%	12.62%
Hang Seng	19,627.24	-0.59%	-0.78%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,742	32.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.47	0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	-0.64

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.